

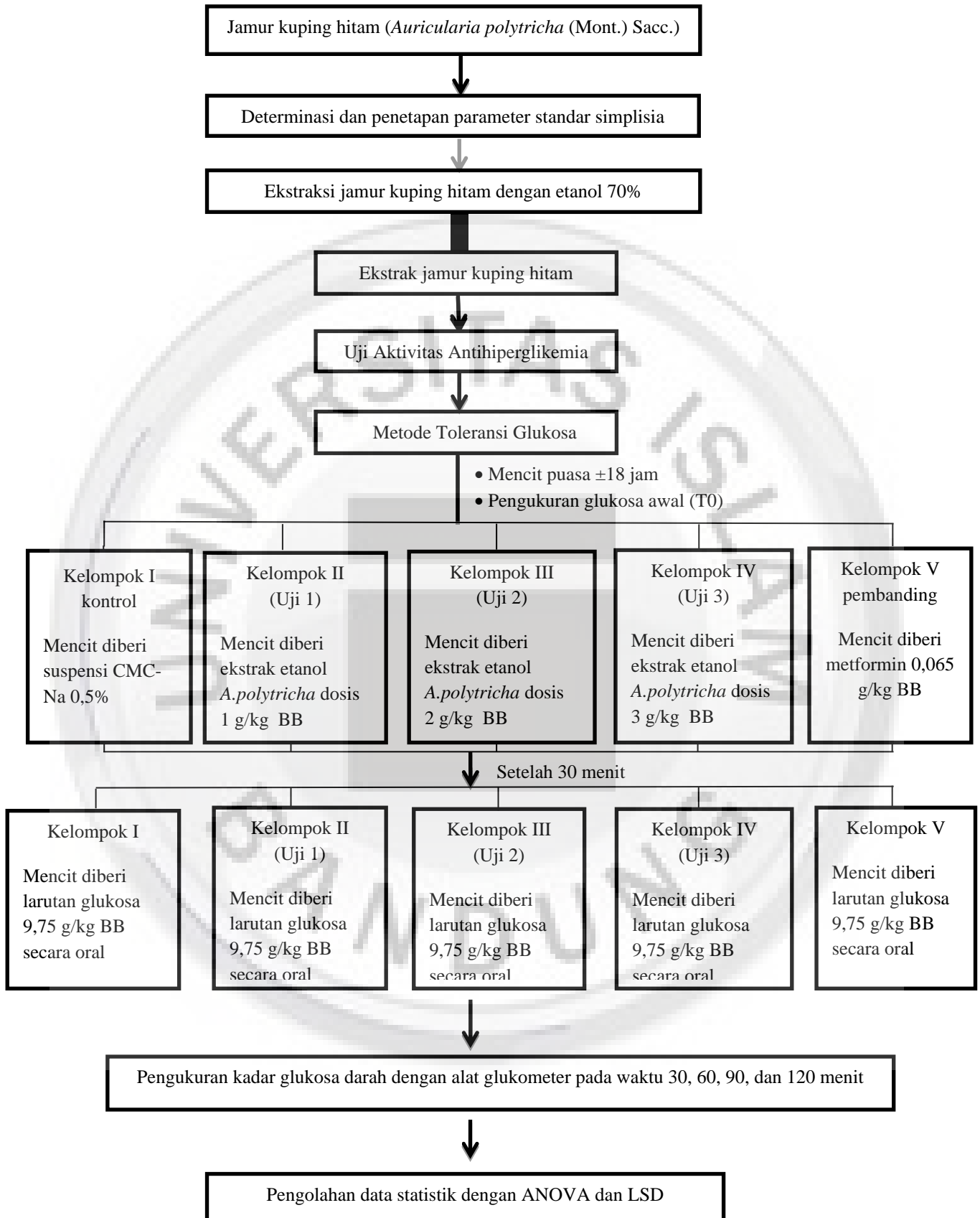
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

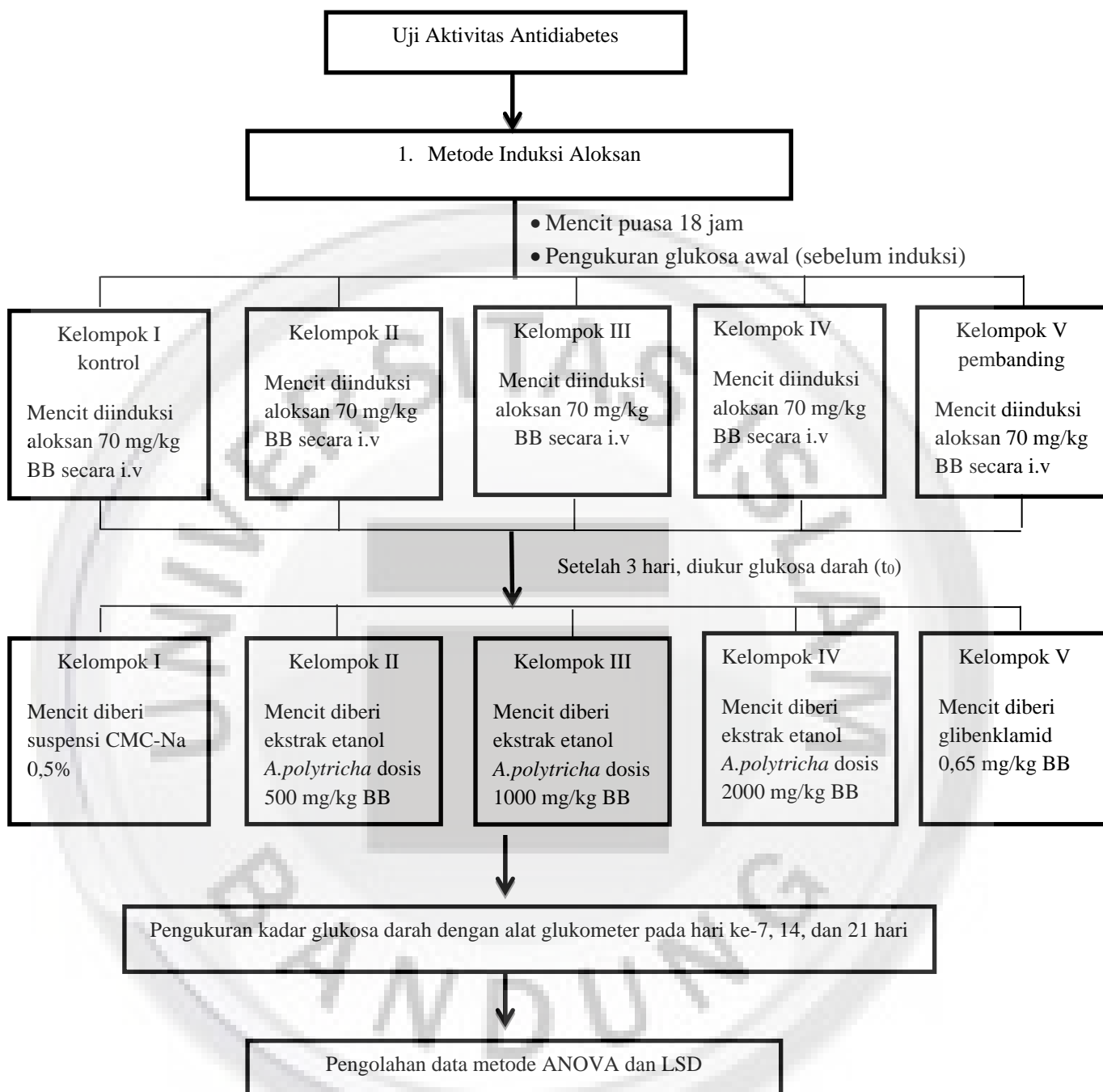
Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi proses penyiapan jamur kuping hitam, determinasi, pembuatan simplisia jamur kuping hitam, skrining fitokimia, penetapan parameter standar simplisia, ekstraksi jamur kuping hitam, uji aktivitas antihiperqlikemia, kemudian analisis data.

Uji aktivitas antihiperqlikemia jamur kuping hitam dilakukan dengan metode toleransi glukosa. Pada pengujiannya, digunakan larutan glukosa dengan dosis 9,75 g/kg BB mencit. Mencit dikelompokkan menjadi 5 kelompok secara acak. Kelompok I merupakan kelompok kontrol yaitu diberi suspensi CMC-Na 0,5% dan larutan glukosa, kelompok II, III, dan IV merupakan kelompok uji yaitu diberi suspensi ekstrak jamur kuping hitam dengan dosis bertingkat dan diberi larutan glukosa, serta kelompok V merupakan kelompok pembanding yang diberi suspensi metformin dan larutan glukosa

Kadar glukosa darah diukur sebelum dan sesudah diberi larutan glukosa secara oral, yaitu kondisi puasa ($T=0$) serta 30, 60, 90, dan 120 menit setelah pemberian perlakuan dengan glukometer. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah secara statistika dengan *Analysis of Varians* (ANOVA) dilanjutkan dengan uji LSD untuk melihat perbedaan bermakna kadar glukosa darah antar kelompok.



Gambar II.1 Bagan uji aktivitas antihiperqlikemia metode toleransi glukosa



Gambar II.2 Uji aktivitas antidiabetes metode induksi aloksan

